



BLESSED TO BLESS

Warta Jemaat Bethany International Church - Auckland

Edisi 39 / 2 November 2008

Menjadikan Keluarga Kristen yang berhasil dan Memberkati Bangsa-bangsa - Yesaya 61:9

BELAJAR DARI YOSUA

Setelah Musa meninggal, Tuhan menunjuk Yosua bin Nun untuk memimpin bangsa Israel ke tanah ke Kanaan. Yosua dahulunya adalah seorang abdi Musa. Yosua adalah seorang yang masih muda dan dalam beberapa kisahnya Tuhan berkali-kali mengingatkan dia untuk menguatkan dan meneguhkan hatinya. Mungkin sebagian besar orang termasuk kita juga mengalami apa yang di alami Yosua. Ketika kita ditunjuk Tuhan untuk melakukan perkara yang besar, hati kita ragu-ragu apakah kita dapat melakukannya atau tidak. Secara tidak sadar iman kita sudah goyah, dan kita sudah putus asa sebelum kita mencoba karena hati kita yang tidak teguh.

Ketika Yosua ditunjuk untuk menjadi pengganti Musa, ia tahu bahwa sudah ada banyak masalah yang akan dihadapinya. Musuh-musuh mereka dan berbagai peperangan sudah ada di depan dia. Ini juga seperti dalam kehidupan kita sendiri, Tuhan mau menunjukkan janji-Nya bagi kita tetapi untuk mendapat janji itu pun harus ada harga yang di bayar. Tetapi ketika kita melakukannya bersama dengan Dia, tidak ada yang mustahil.

Tuhan memberikan beberapa nasehat agar Yosua dapat berhasil memimpin bangsa Israel.

"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu"

Perkataan ini di ulang-Nya sampai tiga kali. Sebelum itu pun ketika Yosua menjadi abdi Musa, Tuhan juga menyuruh Musa untuk mengingatkan Yosua untuk mempunyai hati yang teguh. Ini menggambarkan pendirian Yosua yang lemah secara iman.

Dalam situasi apapun kita harus kuat dan teguh untuk iman kita di dalam Tuhan Yesus. Sangat benar adanya peribahasa yang mengatakan *lebih mudah untuk mengatakan dari pada melakukan*. Iya dalam hal iman kita, kita juga bisa dengan gampang berkata-kata tetapi apakah hati kita yakin benar akan janjinya? Kita sering menguatkan saudara seiman kita untuk mempunyai iman yang besar dan teguh, tetapi apakah kita sudah memiliki itu?

Kita harus mempunyai keyakinan dan keberanian untuk mencapai sesuatu. Kita tidak bisa merealisasikan janji-Nya karena kita sudah digoyangkan dengan omongan orang. Atau kita tidak berani melangkah karena pikiran kita dipenuhi dengan pikiran negatif atau pesimis. Ini yang Tuhan tidak mau kita lakukan. Yang la mau adalah supaya kita berdoa kepadaNya, menanyakan apa visi itu benar-benar visi-Nya. Bila la menjawab ya, mari kita dengan yakin maju melangkah.

"Bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa"

Tuhan juga mengingatkan Yosua untuk selalu bertindak hati-hati seturut dengan hukum-Nya. Hukum pada jaman Musa bisa direfer ke hukum Taurat yang Tuhan berikan pada saat itu. Ia juga mau kita bertidak sedemikian juga. Ia ingin kita patuh dengan peraturan-Nya dan bukan menurut peraturan dunia. Dunia banyak menawarkan kesuksesan dengan berbagai aturannya, tetapi apakah itu benar-benar memimpin kita ke jalan yang benar? Dalam

NOVEMBER 2008

MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN
3	4	5	6 KONSEL GABUNGAN Ps. Steven T.	7 'Being a Strong and Faithful Christian' Ps Steven T.	8 'Being a Strong and Faithful Christian' Ps Steven T.	9 Ps Steven T
10	11	12 KONSEL	13	14 DOA	15 YOUTH Thanksgiving Night	16 Ps Marcel
17	18	19 KONSEL	20	21 DOA	22 YOUTH	23 Ps Marcel
24	25	26 KONSEL	27	28 "Kingdom Power" Ps. Frengky Utana	29 "Kingdom Power" Ps. Frengky Utana	30 Ps. Frengky Utana

Roma 12:2 sudah jelas mengingatkan kita agar kita tidak menjadi serupa dengan dunia ini. Bila kita benar-benar patuh akan setiap peraturan-Nya maka ada janji yang lebih besar bagi kita nantinya.

Kita semua pada saat tersandung dalam perjalanan hidup kita sering menyalahkan orang lain. Kita bahkan menyalahkan Tuhan. Saudara, sadarilah bahwa sumber dari masalah yang kita hadapi itu seringkali berasal dari diri kita sendiri. Kita harus menginstropeksi diri kita dengan benar dan peka terhadap kesalahan kita sendiri. Ketika masalah datang jangan langsung menyalahkan tetapi bertanyalah "Tuhan apa yang Kau mau untuk aku pelajari dari semua ini?"

Mulai sekarang andalkan Dia sebagai mentor anda. Taati Dia dalam segala peraturan-Nya, jadikan Alkitab sebagai GPS atau peta anda yang menunjukkan jalan hidup anda. Yang Dia inginkan adalah agar kita untuk benar-benar mencari Dia (Matius 6:33) bukan mencari gereja (Amos 5:5).

"Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi"

Stay fokus pada Tuhan dan dengan begitu kita akan bisa fokus dengan tujuan hidup kita. Ketika kita bergaul akrab dengan-Nya, Dia akan berbicara pada kita, menuntun kita jalan mana yang harus kita pilih. Kalau kita menurut dunia, dunia akan banyak menawarkan jalan ini atau itu yang kita tidak tahu kemana itu akan membawa kita. Bahkan anjuran dunia pun akan bisa membuat kita jatuh dan ketika kita jatuh, dunia tidak akan menolong kita.

Tuhan benar-benar mau umat-Nya untuk berjalan lurus meskipun banyak jalan yang terjal yang harus di tempuh. Bila anda bersama dengan Dia, anda akan tetap bisa tersenyum ketika anda tersandung karena Tangan-Nya selalu tersedia untuk menangkat kita kembali.

"Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu

siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamNya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung"

Seperti yang sudah Dia ingatkan kepada kita agar kita menjadikan Alkitab menjadi peta untuk mengarahkan kehidupan kita. Di sini Tuhan sekali lagi mengingatkan kita untuk merenungkanNya agar kita beruntung. Janganlah kita hanya menjadi pendengar saja tetapi menjadi pelaku Firman-Nya. Ketika kita memperkatakan Firman-Nya, itu akan menguatkan iman kita, karena iman timbul dari pendengaran. Juga renungkanlah itu dan berdoa kepada Tuhan menanyakan apa yang Tuhan ingin sampaikan lewat ayat tersebut. Setiap ayat di dalam Alkitab mempunyai arti yang berbeda untuk setiap kita.

Dari Mazmur 1:1-3, Tuhan bertanya kepada kita apa yang menjadi kesukaan dan penolong kita? Apakah itu benar FirmanNya?

"Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi"

Ketika iman kita goyah dan kita putus asa, jangan kita menjadi kecut dan tawar hati. Andalkan Dia dalam segala sesuatu. Dalam Yesaya 41:10 dan 43: 1-3, Tuhan berbicara agar kita jangan menjadi takut dan bimbang karena Dia selalu menyertai kita. Dia adalah Allah yang setia. Yang Ia inginkan agar kita mempunyai hati yang percaya. Hanya dengan percaya Dia akan mewujudkan janji-Nya kepada setiap kita. Sekarang keputusan ada di tangan kita, apakah kita mau sungguh-sungguh mencari dan menaati Dia?

7 Hal yang dapat kita pelajari dari kisah Yosua:

1. Be Strong
2. Be courageous
3. Be Careful
4. Janganlah menyimpang
5. Memperkatakan Firman-Nya
6. Merenungkan Firman-Nya
7. Jangan kecut dan tawar hati

JADWAL PELAYANAN – 09 Nov 2008

WL: Juliana
Singers: Deasy dan Laura
Keyboard: Willy
Bass: Kevin
Drum: Arnold
OHP: Fendy
Ushers: Bpk. Andreas dan Ibu Christina
Kolektan: Bpk. Andreas dan Bpk. Burhan
Sunday School:
Conquerors: Ibu Lisa
Warriors: Citriyana

Para pelayan diharap datang pukul 13.00 untuk berdoa bersama.

Bethany International Church mengucapkan Happy Birthday to.....

Rosita - 26 Oktober

Fendy - 8 November

Yakobus 1:17

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; padaNya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.



WE WANT YOU!

Bagi anda yang mengalami kebaikan dan kedasyatan Tuhan - Kami rindu untuk memuat kesaksian saudara karena kami percaya kesaksian saudara PASTI menjadi berkat bagi sesama. Bagi yang tergerak, silahkan hubungi Laura (Lolo)

KEGIATAN GEREJA

03 November 08 - 09 November 08

Kamis, 6 November 2008
Pk. 19.30

Konsel North & West Gabungan
Bersama: Ps. Steven Tee
Tempat: Kediaman Bpk. Andreas
26 Ambrico Place, New Lynn
Contact Person: Bpk. Burhan - 021 1307347

Jumat, 07 November 2008, pk. 19.30

'Being a Strong and Faithful Christian' Seminar

Bersama: Ps. Steven Tee
Tempat: Glenfield Community Centre
Cnr Bentley Ave and Glenfield Road
Glenfield, Auckland
Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

Sabtu, 08 November 2008
pk.10am-5pm

'Being a Strong and Faithful Christian' Seminar

Bersama: Ps. Steven Tee
Tempat: Glenfield Community Centre
Cnr Chartwell Ave and Chivalry Road
Glenfield, Auckland
Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

Minggu. 09 November 2008, pk.14.00

Kebaktian Umum
Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield

